

**DETERMINAN PENERIMAAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT) PADA  
KONTAK SERUMAH PASIEN TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
BANDARHARJO KOTA SEMARANG**

**TRIESYA TIRTA TRESTIANA- 25000122140315  
2026-SKRIPSI**

**Latar Belakang:** Tuberkulosis (TB) masih menjadi masalah kesehatan global, dengan Indonesia menempati peringkat kedua dunia. Di Jawa Tengah, kasus TB masih tinggi. Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) pada kontak serumah merupakan strategi penting untuk mencegah progresi TB laten menjadi TB aktif, namun penerimaannya masih belum optimal, termasuk di Puskesmas Bandarharjo, Kota Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan penerimaan TPT pada kontak serumah pasien TB. **Metode:** Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain *cross-sectional* di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo, Kota Semarang. Sebanyak 110 kontak serumah pasien TB dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. **Hasil:** Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, persepsi kerentanan, persepsi manfaat, dan persepsi hambatan berhubungan signifikan dengan penerimaan TPT ( $p = 0,001$ ). Usia tidak berhubungan dengan penerimaan TPT ( $p = 0,390$ ). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, serta persepsi kerentanan, persepsi manfaat, dan persepsi hambatan dengan penerimaan TPT, sedangkan usia tidak berhubungan. **Saran:** Dinas Kesehatan Kota Semarang dan Puskesmas Bandarharjo disarankan untuk memperkuat edukasi dan pendampingan kepada kontak serumah pasien TB melalui metode yang tepat guna meningkatkan pengetahuan serta membentuk persepsi positif terhadap TPT. Pendekatan berbasis keluarga direkomendasikan untuk meningkatkan penerimaan TPT dalam upaya mendukung eliminasi TB.

Kata Kunci : terapi pencegahan tuberkulosis, kontak serumah, TB laten